



**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN
HILIR MENURUT PERSPEKTIF
FIQIH SIYASAH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Jurusan Hukum Tata Negara Siyasa**

Fakultas Syariah dan Hukum



OLEH :

**TETI AGUSTINA
NIM. 11820422900**

**PROGRAM STUDI SI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyazah”, yang ditulis oleh :

Nama : Teti Agustina
 Nim : 11820422900
 Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyazah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 April 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT PERSPEKTIF Fiqih SIYASAH"**, yang ditulis oleh:

Nama : TETI AGUSTINA
NIM : 11820422900
Program Studi : S1 Hukum Tata Negara (Siyasah)

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2022
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Mawardi, S.Ag, M.Si

Sekretaris
Ahmad Fauzi, MA

Penguji I
Ahmad Adri Riva'I, MA

Penguji II
Dr.Drs.H. Johari, M.Ag



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. Zulkifli, M.Ag.
19741006 200501 1 005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Teti Agustina
 NIM : 11820422900
 Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Simpang/ 07 Agustus 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum
 Prodi : Hukum Tata Negara (Siyasah)
 Judul Skripsi :

"Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap
 Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung
 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir
 Menurut Perspektif Fiqih Siyasah"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Skripsi, saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2022
 Yang membuat pernyataan



Teti Agustina
 NIM : 11820422900

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

Teti Agustina, (2022): Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang adanya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan. Dimana partisipasi masyarakat yang terbatas akan mempengaruhi pembangunan yang semakin banyak seperti dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan bagaimana pandangan Fiqih Siyasah terhadap pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan tinjauan Fiqih Siyasah terhadap partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kombinasi dengan jumlah populasi sebanyak 334 Kepala Keluarga. Berdasarkan rumus Arikunto dimana sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang responden. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer berupa angket (kuesioner) dan wawancara dan data sekunder berupa literatur, jurnal, dan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menjelaskan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung. Hasil koefisien determinasi dimana partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung sebesar 50,3% sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara hasil penelitian menjelaskan tinjauan fiqih siyasah dalam pembangunan desa di Kepenghuluan Ujung Tanjung sudah sesuai dengan fiqih siyasah, karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemerintah dan Masyarakat melakukan pembangunan dengan tujuan kesejahteraan ummah.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pembangunan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi **“Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih SiyasaH”** ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai *rahmatan lil'amin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Teristimewa buat Ibunda Amnah dan Ayahanda Sinto yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, kebahagiaan, dukungan penuh baik moral maupun materil dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr, Hairunnas Rajab M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh akademika UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau beserta Bapak Dr. H. Erman, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
4. Bapak Rahman Alwi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) dan Bapak Irfan Zulfikar, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), serta staf jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr., Junaidi Lubis, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Ibu Dr. Aslati, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
8. Pimpinan Pustaka dan segenap karyawan yang telah memberikan bantuan penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak H. Syamsuri. AF selaku Kepala Penghulu Kepenghuluan Ujung Tanjung beserta jajarannya yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
10. Keluarga besar Hukum Tata Negara (Siyasah), khususnya Hukum Tata Negara Kelas B Angkatan 2018 yang menjadi teman belajar dan mengembangkan potensi diri penulis.
11. Segenap keluarga besar penulis yang telah senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan, baik moral maupun materil. Terkhusus untuk Zulkifli, Tuti Anasari dan Sulaiman, Masriyani dan Jarwo Saputra, semoga selalu dalam lindungan Allah *subhanahu wata'ala*.
12. Kepada Muhammad Ismail, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Kepada Ninik Nila Saputri, Nita Nuria, Deprina Ramadani, Dwi Maidayanti, Rika Yana, dan Wahyu Lisma yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Halimatul Hidayah, Melita Anjela Octiandi, April Chahayani Tuhuteru, Rany Agnesia, Afinda Ledianti, Chindy Kartika, Dwi Asyari malia, yang senantiasa menyemangati, mendoakan dan memberikan solusi yang terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada teman-teman KKN Kepenghuluan Melayu Besar Kota terkhusus kepada Mida, Afinda, Rantri Annisa, Ismi Hasuna, Ismi Hasfi, Zulastri, Lidia, Vicrie, Fiki, Dede Fadila dan Wahyudi yang senantiasa selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

support dan saling memberikan solusi yang terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.

16. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah subhanahu wata'ala membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah subhanahu wata'ala penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis,

TETI AGUSTINA
NIM. 11820422900

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Partisipasi Masyarakat.....	14
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat	14
2. Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat	16
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	18
4. Indikator Partisipasi Masyarakat.....	19
B. Pembangunan	22
1. Pengertian Pembangunan	22
2. Pembangunan Infrastruktur Desa.....	23
3. Indikator Pembangunan	25
C. Pembangunan Desa dalam Fiqih Siyasah Tentang Tanggung Jawab Pemimpin	27
D. Penelitian Terdahulu	33
E. Model Kerangka Penelitian.....	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	44
H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Kepenghuluan Ujung Tanjung	48
2. Letak Geografis	49
3. Keadaan Demografi	51
4. Pemerintahan Desa	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasah	54
1. Identitas Responden	54
2. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden	55
3. Uji Instrument Penelitian	80
4. Uji Asumsi Klasik	82
5. Uji Hipotesis Penelitian	85
B. Pandangan Fiqih Siyasah Terhadap Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembangunan Fisik Di Kepenghuluan Ujung Tanjung	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2.2	Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.1	Interval Analisis Deskriptif Penelitian	43
Tabel 3.2	Jumlah Data Penduduk Tiap Dusun	51
Tabel 3.3	Sarana Prasarana Pendidikan.....	52
Tabel 3.4	Sarana Prasarana Kesehatan	52
Tabel 3.5	Sarana Prasarana Masjid dan Musholla.....	52
Tabel 4.1	Identitas Responden Berdasarkan Umur	55
Tabel 4.2	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin..	55
Tabel 4.3	Masyarakat menghadiri rapat yang diadakan oleh pemerintah desa	56
Tabel 4.4	Masyarakat ikut menyusulkan/mengajukan ide mengenai pembangunan desa	57
Tabel 4.5	Masyarakat dilibatkan dalam memutuskan program pembangunan yang dilaksanakan di desa.	59
Tabel 4.6	Masyarakat ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan program pembangunan desa.	60
Tabel 4.7	Masyarakat ikut memberikan masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa..	61
Tabel 4.8	Masyarakat ikut berperan serta dalam kegiatan program pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa..	61
Tabel 4.9	Masyarakat dilibatkan dalam mengembangkan BUMdes (Badan Usaha Milik Desa) dengan terlibat sebagai pegawai BUMdes maupun sebagai anggota yang memanfaatkan bantuan modal BUMdes untuk berwirausaha	63
Tabel 4.10	Masyarakat memberikan masukan untuk kemajuan BUMdes (Badan Usaha Milik desa).....	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.11	Masyarakat mengikuti kegiatan pemeliharaan kebersihan lingkungan desa	65
Tabel 4.12	Masyarakat dilibatkan dalam program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pemerintah desa.....	66
Tabel 4.13	Masyarakat ikut memonitor kesesuaian perencanaan/ pelaksanaan program pembangunan desa.....	67
Tabel 4.14	Masyarakat ikut melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan program pembangunan desa	68
Tabel 4.15	Masyarakat ikut menikmati keuntungan/manfaat hasil program pembangunan desa	68
Tabel 4.16	Masyarakat ikut memelihara hasil-hasil program pembangunan desa	69
Tabel 4.17	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Partisipasi Masyarakat	70
Tabel 4.18	Tersedianya sarana prasarana fisik seperti jalan, jembatan, pasar, pertanian dan irigasi	73
Tabel 4.19	Tersedianya sarana Pendidikan seperti fasilitas Gedung sekolah yang memadai.....	73
Tabel 4.20	Tersedianya Sarana Kesehatan Seperti Puskesmas, Poliklinik, Polindes Dan Posyandu Yang Memadai.....	74
Tabel 4.21	Tersedianya Fasilitas Ibadah Seperti Masjid Dan Musholla Yang Memadai.....	75
Tabel 4.22	Tersedianya Fasilitas Olahraga Seperti GOR (Gedung Olahraga) Yang Memadai.....	75
Tabel 4.23	Tersedianya Fasilitas BUMdes (Badan Usaha Milik Desa)	76
Tabel 4.24	Tersedianya Program Kegiatan Gotong Royong Kerja Bakti Yang Melibatkan Masyarakat.....	76
Tabel 4.25	Tersedianya Mesin/Alat Pertanian Yang Dikelola Oleh Pemerintah Desa	77
Tabel 4.26	Berjalannya Program Pembangunan Atas Usulan Dari Masyarakat Desa.....	78



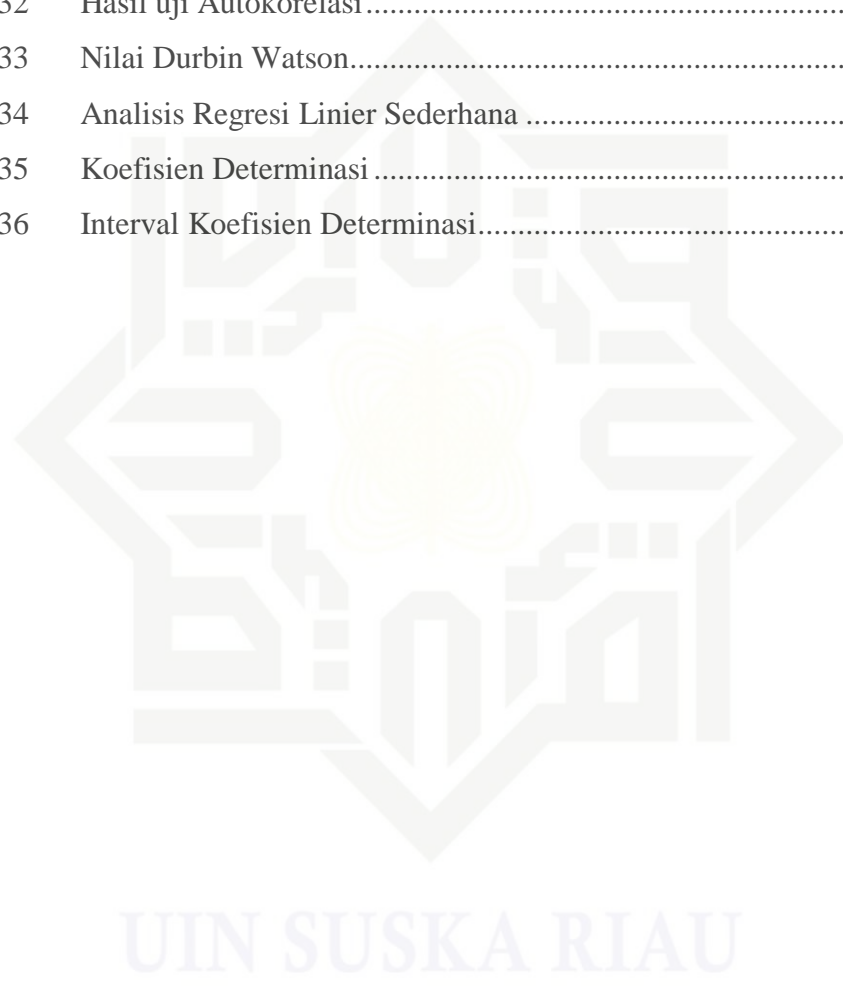
Tabel 4.27	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pembangunan.....	79
Tabel 4.28	Uji Validitas.....	81
Tabel 4.29	Uji Reliabelitas	82
Tabel 4.30	Uji Normalitas	82
Tabel 4.31	Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.32	Hasil uji Autokorelasi	84
Tabel 4.33	Nilai Durbin Watson.....	84
Tabel 4.34	Analisis Regresi Linier Sederhana	85
Tabel 4.35	Koefisien Determinasi	86
Tabel 4.36	Interval Koefisien Determinasi.....	86

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Kerangka Pemikiran	36
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Kepenghuluan Ujung Tanjung	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan daerah adalah penyelenggara pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang merupakan pelaksana pembangunan “garis depan” dalam pemerintahan Indonesia.¹ Dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa², Pasal 1 Ayat 1, 2, dan 3, Pada ayat (1), Mengatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Ayat (2) Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintaha Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ayat (3) Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu Negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal yaitu Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup

¹ Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan*,(Yogyakarta:Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII 2004),H,.34

² Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa baik fisik maupun non fisik, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Sejak Indonesia mengawali kemerdekaannya, pembangunan desa telah menjadi fokus perhatian pemerintah, namun strategi pembangunan desa dari waktu ke waktu sering kali mengalami perubahan strategi dimaksudkan untuk menemukan strategi pembangunan desa yang dipandang paling efektif untuk suatu kurun waktu tertentu. Pada awal kemerdekaan kita kenal “Rencana Kesejahteraan Kasimo” atau *Kasimo Welfare Plan*. Sebagaimana konotasi awal pembangunan desa sering kali diartikan sebagai identik dengan pembangunan pertanian. Kasimo welfare plan yang dicanangkan pada tahun 1952 memang berorientasi pada peningkatan produksi pangan.³

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, disebutkan bahwa Perencanaan Pedoman Pembangunan Desa, disebutkan bahwa Perencanaan Pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.⁴

³ Umar Nain, *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*,(Makassar:Garis khatulistiwa 2019), h., 23

⁴ Wahyudi Kessa, *Perencanaan Pembangunan Desa*,(Jakarta:Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia 2015),h. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah desa merupakan salah satu titik berat pembangunan nasional untuk terciptanya kestabilan dan kemajuan Indonesia secara keseluruhan. Melalui pembangunan, potensi yang ada di pedesaan harus harus dikembangkan dan kekurangan yang ada harus diatasi.⁵ Dengan adanya pembangunan, pemerataan, pertumbuhan, keterkaitan, keberimbangan, kemandirian desa yang berkelanjutan diharapkan dapat terwujud. Pelaku utama dalam pembangunan adalah pemerintah dibantu masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan bukan hanya dibebankan oleh pemerintah saja, namun masyarakat di berbagai daerah juga ikut berperan aktif dalam mengisi dan melaksanakan pembangunan. Peran pemerintah dalam pembangunan adalah sebagai pengawas, perencana, dan pelaksana. Adapun peran masyarakat adalah turut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan, baik sumbangsih dalam hal pikiran maupun tenaga. Baik pemerintah maupun masyarakat harus saling bekerja sama agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Jenis pembangunan itu sendiri dapat dibagi menjadi pembangunan fisik dan non fisik.⁶ Tujuan utama pembangunan adalah untuk menaikkan tingkat hidup dan kesejahteraan rakyat. Dapat pula dikatakan pembangunan bertujuan untuk menaikkan mutu hidup rakyat. Oleh karena itu, pembangunan fisik dan pembangunan non fisik perlu disinergikan agar tujuan utama pembangunan dapat tercapai. Seiring dengan perkembangan zaman, pembangunan baik

⁵ Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan*,(Yogyakarta:Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII 2004),H,.36

⁶ Norman, Muh.Jamal Amin, Budiman, “Perbandingan pembangunan desa karya jaya dan pembangunan desa tani bakti di kecamatan samboja kabupaten kutai kartanegara”, (Dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan*,Vol 5, No 3, 2017), H,. 1138



secara fisik maupun non fisik gencar-gencarnya dilakukan. Pembangunan fisik sendiri meliputi sarana dan juga prasarana pemerintahan seperti jalan, jembatan, pasar, pertanian, dan irigasi. Pembangunan non fisik seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya, memerlukan sarana dan prasarana. Saran dan prasarana tadi memerlukan lahan dan bahan yang diambil dari perut bumi. Oleh karena itu pembangunan tersebut, tidak lepas dari ruang yang berada dipermukaan bumi. Pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lainnya itu mengembang gerak, interaksi, difusi, dan arus yang memerlukan ruang. Tanpa ruang pengembangan tadi tidak dapat memenuhi kriteria sebagai pembangunan. Pembangunan non fisik mengedepankan sumber daya manusia, dikarenakan dengan adanya pembangunan non fisik menjadi dasar untuk melakukan pembangunan fisik. Jangan sampai pembangunan bertumpu pada salah satu aspek saja, tetapi pembangunan tersebut haruslah bersinergi satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis pembangunan tadi, bahwa penyelenggara pembangunan oleh pemerintah desa di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, dilihat dari pelaksanaannya masih belum merata dalam beberapa bidang sehingga pembangunan terlihat masih kurang efektif dan efisien, dalam hal ini pemerintah desa masih memiliki kelemahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan pembangunan yang belum terealisasi dengan baik. Pemerintah desa hanya cenderung pada penyelenggaraan pembangunan fisik desa saja seperti pembangunan jembatan, jalan desa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sarana ibadah, sarana pendidikan dan infrastruktur lainnya. Sedangkan pada penyelenggara pembangunan non fisik masih ditemukan beberapa masalah yaitu dibidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang tidak terlalu diprioritaskan dan malah justru terabaikan. Hal ini diindikasikan dengan masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, kegiatan-kegiatan yang terkait mental dan spiritual masih jarang dilaksanakan, masyarakat belum mampu mengenali, menggali dan memanfaatkan potensi lokal yang ada karena keterbatasan pengetahuan, dan juga kemampuan yang masih terbatas. Hal ini berdampak pada sumber daya manusia yang masih kurang produktif serta kebiasaan masyarakat yang selalu bekerja di luar daerah baik jadi penambang maupun jadi kuli bangunan dan lain sebagainya.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan.⁷ Dilain pihak bahwa pembangunan desa atau kelurahan diarahkan pada kewajiban antara pemerintah dan masyarakat. Bahkan di dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa atau kelurahan adalah merupakan perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama yang kedua. Dalam pasal 78 UU NO 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

⁷ Andi Uceng, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, Nirmawati, “Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang” (Dalam Jurnal *Moderat*, Vol. 5, No. 2 2019), H, 5.



desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Dalam pendekatan ini masyarakat menjadi subjek utama dalam keseluruhan proses pembangunan, yaitu dari tahap perencanaan hingga tahap pengendalian pembangunan. Asumsi yang mendasari gagasan ini adalah bahwa masyarakat diyakini sebagai pihak yang paling mengetahui dan memahami segala kebutuhan, pola pikir, sistem nilai, perilaku serta adat istiadat dan kebiasaan mereka sendiri dan lingkungannya.

Untuk melaksanakan suatu pembangunan partisipasi masyarakat sangatlah diperlukan. Partisipasi masyarakat tersebut dapat berupa partisipasi dalam kegiatan perencanaan, partisipasi ikut serta dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan di desa. Namun, tidak hal yang mudah dalam membangun partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan. Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat membangun dan meningkatkan partisipasi masyarakat.⁸

Dalam keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa atau kelurahan salah satu hal yang tak boleh dilupakan dalam melakukan segala hal usaha dan kegiatan kearah pencapaian tujuan-tujuan tersebut dengan berhasil, ialah

⁸ Herman, "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene" (Dalam Jurnal *Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1 2019), H, 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu adanya pendorong yang menentukan serta pendobrak dalam menggerakkan partisipasi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang didapat di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih dapat dilihat adanya masyarakat yang tidak ikut serta atau tidak memberikan partisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik dan non fisik yang ada di kepenghuluan Ujung Tanjung baik partisipasi ide pemikiran maupun tenaga dan pemberian materi. Hal ini berdampak pada pembangunan, sehingga pembangunan yang ada tidak terlaksana secara optimal.

Dalam pembangunan seharusnya partisipasi masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung sangat diharapkan agar dalam pembangunan tersebut lebih efisien dari segi pembiayaan dan efektif dari segi hasil. Pembangunan fisik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Pembangunan Fisik di Kepenghuluan Ujung Tanjung

No	Nama	Jumlah	Kondisi
Sarana Pendidikan			
1	TK/RA	4	Kurang Baik
2	SD	7	Kurang Baik
3	SLTP/MTs	2	Kurang Baik
4	SLTA	2	Baik
Sarana Kesehatan			
1	Puskesmas Pembantu	1	Kurang Baik
2	Poliklinik	-	-
3	Polindes	4	Kurang Baik
4	Posyandu	6	Kurang Baik
Sarana Agama			
1	Masjid	3	Baik
2	Mushola	15	Kurang Baik
Sarana Olahraga			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Kurang Baik
2	Gelanggang Olah Raga (GOR)	1	Kurang Baik

Sumber : Data Umum Kepenghuluan



Berdasarkan data yang didapat ada beberapa sarana dan prasarana yang belum terlaksana dengan baik hal ini diakibatkan karena kurang pedulinya masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan sehingga pembangunan fisik belum terselesaikan sesuai yang diharapkan, maka dari itu partisipasi baik tenaga ide serta materi dari masyarakat di kepenghuluan Ujung Tanjung dalam pembangunan sangat diharapkan untuk pembangunan yang ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dimana partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan. Atas dasar inilah kesadaran dari masyarakat perlu terus ditumbuhkan dan ditingkatkan sehingga nantinya partisipasinya akan dirasakan.

Dalam tinjauan Islam, mendengarkan aspirasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, adalah perlu dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran ayat 159.⁹

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersifat keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.

⁹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Jakarta:Maqfirah Pustaka, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwalah kepada-Nya. (QS Ali 'Imran 159)

Dari Q.S Ali-Imran kita bisa melihat bahwa segala perkara dunia baik itu hal ekonomi pembangunan maupun urusan lainnya hendaklah dimusyawarahkan begitu halnya perencanaan pembangunan yang ada di Kepenghuluan Ujung Tanjung hendaklah dimusyawarakan terlebih dahulu sebelum hendak mengambil keputusan agar apa yang direncanakan bisa disajikan dengan baik dan nantinya tidak akan ada kesalahfahaman satu dengan yang lainnya.

Mengenai hal tersebut memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal tersebut penting untuk dilakukan, dengan mengamati partisipasi masyarakat yang selama ini dilaksanakan, apakah masyarakat desa sudah berpartisipasi dalam proses pembangunan yang ada di desa demi maksimalnya kegiatan pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini dengan menjadikan karya ilmiah penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasah”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan maka penulis membatasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyash. Penelitian ini dilakukan dari pembangunan infrastuktur desa sejak tahun 2020 sampai 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan permasalahan utama dari penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana pandangan fiqh siyash terhadap Pengaruh tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.



- b. Untuk mengetahui pandangan fiqh siyasah terhadap Pengaruh tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat

- a. Guna praktis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan koreksi bagi Pemerintah Daerah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang khususnya pada pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Guna Akademis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Syariah dan Hukum Khususnya dan Universitas pada umumnya.
- c. Guna Teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah, serta dapat melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah pembangunan desa.
- d. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program strata satu Jurusan Hukum Tata Negara (siyasah) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan, maka penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang masing-masing dari sub-sub bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab ini berisi uraian secara singkat dan menyeluruh mengenai tujuan penulisan yang terdiri dari sub bab, yaitu : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA :

Pada bab ini berisi landasan kerangka teori atau kerangka konseptual tentang Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN :

Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian yang berisi tentang : Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Metode Penulisan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :

Pada Bab Empat ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, yaitu Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan



Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasah.

BAB V PENUTUP :

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Pentingnya partisipasi dalam pembangunan terlihat dari manfaat atau hasil dari pada pembangunan tersebut yaitu untuk masyarakat. Sehingga dalam hal ini, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan mutlak diperlukan. Partisipasi aktif masyarakat dalam Program pembangunan membutuhkan kesadaran masyarakat akan minat dan kepentingan yang sama.¹⁰

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata Bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan. Menurut Siti Irene Astuti D. mengungkapkan bahwa partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta tanggung jawab atas segala keterlibatan.¹¹ Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk

¹⁰ Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2003), h.295.

¹¹ Muhammad Yusuf, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gang Tanjung Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda, (Dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 7, Nomor 4, 2019), h.1851

menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya.¹²

Definisi Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yg mereka anggap sama.¹³ sedangkan menurut Paul B Horton dan C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut. Masyarakat (yang diterjemahkan dari istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau sebaliknya, dimana kebanyakan interaksi adalah antara individu-individu yang terdapat dalam kelompok tersebut.¹⁴

Partisipasi masyarakat diterjemahkan sebagai keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan.

Dalam konteks pembangunan mengatakan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di

¹² Andi uceng, Akhwan Ali, et.al., “Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang” Dalam Jurnal *Moderat*, Volume 5, No. 2., (2019), h. 5.

¹³ KBBI Kemdikbud, artikel dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Masyarakat>. Diakses 7 juni 2022.

¹⁴ Suwari Akhmaddhian, Anthon Fathanudien, “ Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan kuningin sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan)” Dalam Jurnal *Unifikasi*, Volume. 2., Nomor. 1., (2015), h. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek.¹⁵

Konsep perencanaan dan desain pembangunan wilayah, partisipasi dilihat sebagai persyaratan untuk mendukung proses demokratisasi.¹⁶ Semua anggota masyarakat memiliki hak yang sama untuk berperan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut hidup dan penghidupannya. Dalam bentuknya yang ideal, partisipasi dalam perencanaan dan desain pembangunan wilayah bukan hanya merupakan hak, tetapi sudah merupakan suatu aksi demokratis.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mutlak diperlukan, tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata. Salah satu kritik adalah masyarakat merasa “tidak memiliki” dan “acuh tak acuh” terhadap program pembangunan yang ada.¹⁷ Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan mutlak diperlukan sehingga masyarakat akan dapat berperan serta secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pembangunan. Terlebih apabila kita akan melakukan

¹⁵ Fathurrahman Fadil, “Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah” (Dalam Jurnal *Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Volume II., Nomor 2., 2013), h. 225

¹⁶ Askar, “ Dimensi Keterlibatan Masyarakat (Dalam Program Pembangunan (Suatu Tinjauan Teoritis), dalam Jurnal *Sosio Sains*, Volume. 5., Nomor. 1., 2019), H. 55.

¹⁷ Suryati, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Parakanmangu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran”, (Dalam Jurnal *Ilmiah Pemerintahan Moderat*, Volume. 1., Nomor. 3., 2015), H. 357.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan pembangunan dengan semangat lokalitas. Masyarakat lokal menjadi bagian yang paling memahami keadaan daerahnya tentu akan mampu memberikan masukan yang sangat berharga. Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Dalam hal ini, masyarakat setempat yang lebih mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Memberi kesempatan pada masyarakat untuk menentukan arah kebijakan, berarti memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

2. Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat

- a. Cakupan. Semua orang atau wakil-wakil dari semua kelompok yang terkena dampak dari hasil-hasil suatu keputusan atau proses proyek pembangunan.
- b. Kesetaraan dan kemitraan (*Equal Partnership*). Pada dasarnya setiap orang mempunyai keterampilan, kemampuan, dan prakarsa serta mempunyai hak untuk menggunakan prakarsa tersebut dalam setiap proses guna membangun dialog tanpa memperhitungkan jenjang dan struktur masing-masing pihak.
- c. Transparansi. Semua pihak harus dapat menumbuhkembangkan komunikasi dan iklim berkomunikasi terbuka dan kondusif sehingga menimbulkan dialog.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kesetaraan kewenangan (*Sharing Power/Equal Powership*). Berbagai pihak yang terlibat harus dapat menyeimbangkan distribusi kewenangan dan kekuasaan untuk menghindari terjadinya dominasi.
- e. Kesetaraan Tanggung Jawab (*Sharing Responsibility*). Berbagai pihak mempunyai tanggung jawab yang jelas dalam setiap proses karena adanya kesetaraan kewenangan (*sharing power*) dan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah selanjutnya.
- f. Pemberdayaan (*Empowerment*). Keterlibatan berbagai pihak tidak lepas dari segala kekuatan dan kelemahan yang dimiliki setiap pihak, sehingga melalui keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan, terjadi suatu proses saling belajar dan saling memberdayakan satu sama lain.
- g. Kerjasama. Diperlukan adanya kerja sama berbagai pihak yang terlibat untuk saling berbagi kelebihan guna mengurangi berbagai kelemahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia.¹⁸

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

a) Faktor internal

Menurut Slamet untuk faktor-faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Tingkat laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin,

¹⁸ Panduan Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif Yang Disusun Oleh Department Of International Development (DFID), (Monique Sumampouw, 2004), H. 106-107.



pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan. Secara teoritis, terdapat hubungan antara ciri-ciri individu dengan tingkat partisipasi, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi.¹⁹

b) Faktor-faktor Eksternal

Menurut Sunarti dalam jurnal Loka, faktor-faktor eksternal ini dapat dikatakan petaruh (stakeholder), yaitu Dalam hal ini stakeholder yang mempunyai kepentingan dalam program ini adalah pemerintah daerah, pengurus desa/kelurahan (RT/RW), tokoh masyarakat/adat dan konsultan/fasilitator. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program.²⁰

4. Indikator Partisipasi Masyarakat

Menurut Cohen dan Uphoff, rumusan partisipasi masyarakat yang lebih aplikatif dalam bentuk sebagai participation of decision making, participation in implementation, participation in benefit dan participation in evaluation. Bentuk partisipasi yang dikemukakan tersebut merupakan bentuk partisipasi yang lebih nyata terjadi di masyarakat.²¹

¹⁹ Siti Robiah Nurbaiti, Azis Nur Bambang, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR)”, (Dalam Jurnal *Proceeding Biology Education Conference*, Volume. 14., Nomor. 1., 2017), H. 226

²⁰Siti Robiah Nurbaiti, Azis Nur Bambang, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR)”, (Dalam Jurnal *Proceeding Biology Education Conference*, Volume. 14., Nomor. 1., 2017), H. 227

²¹Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, (Jakarta: Pustaka Nadi, 2011), h. 25



a) Partisipasi dalam pengambilan keputusan (*participation in decision making*).

Partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan keputusan melalui perencanaan pembangunan. Masyarakat dilibatkan dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan dengan mengemukakan pendapat atau saran dalam menilai suatu program atau kebijakan yang akan ditetapkan. Adanya reformasi menyebabkan partisipasi dilaksanakan melalui konsultasi publik dan dialog publik pada proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan di desa tercermin dari hal-hal berikut :

- a. Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan desa.
- b. Mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap pertemuan rapat.
- c. Memberikan data atau informasi dalam setiap pertemuan dan rapat pembangunan.
- d. Keikutsertaan masyarakat dalam proses perumusan atau perumusan pembuatan keputusan.

b) Partisipasi dalam pelaksanaan (*Participation in implementation*)

Participation in implementation atau partisipasi dalam pelaksanaan merupakan keikutsertaan masyarakat dalam partisipasi pembangunan yang berwujud kontribusi. Cohen uphoff dalam Mulyadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa partisipasi pembangunan dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang dapat berwujud sebagai berikut :

- a. Kontribusi dengan tenaga
 - b. Kontribusi dengan uang
 - c. Kontribusi dengan bahan (material)
- c) Partisipasi dalam kemanfaatan (*Partisipasion in benefit*)
- Partisipasi dalam kemanfaatan dalam kemanfaatan merupakan wujud peran dimana dalam keikutsertaan tersebut dapat memberikan manfaat yang positif bagi pemerintah dan masyarakat.
- a. Mengikuti kegiatan pemeliharaan dan kebersihan rumah dan lingkungan
 - b. Mengikuti kegiatan keagamaan
 - c. Mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan
 - d. Mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi pertahanan daerah dan untuk meningkatkan perekonomian.
- d) Keikutsertaan dalam evaluasi (*Partisipasion in evaluation*)

Keikutsertaan dalam evaluasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan. Masyarakat dapat memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan pemerintahan agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Sebagaimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cohen dan Uphoff yang mengatakan bahwa masyarakat harus terlibat terhadap penyelenggaraan pembangunan desa.²²

B. Pembangunan

1. Pengertian Pembangunan

Dalam kamus bahasa Indonesia pembangunan berasal dari kata “Bangun” yang artinya bangkit. Menurut Sondang P. Siagian (2001:4) pembangunan adalah suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Menurut Tjokroamidjojo dalam Listyaningsih (2014:44) istilah pembangunan belum menemukan suatu kesepakatan arti seperti halnya modernisasi. Pembangunan biasanya secara umum didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara dan bangsa menuju modernitas. Pembangunan juga diarahkan kepada perubahan paradigma atau mindset masyarakat dari tradisional menuju modern. Maka inti dari arti pembangunan menurutnya adalah sebuah proses yang harus dilalui sebuah Negara dalam rangka pencapaian tujuan Negara yang bersangkutan.²³

²²Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, (Jakarta: Pustaka Nadi, 2011), h. 25

²³ Meika Rozandi, Kumba Digdowiseiso, “Implementasi Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan (Studi Kasus Desa Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir Provinsi Kalimantan Barat)”, (Dalam Jurnal *Social Dan Humaniora*, Volume. 6., Nomor. 1., 2021)., H.47



Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan pelaksanaan adalah strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁴

Tujuan utama dari pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, untuk itu pemerintah harus mengetahui lebih jelas mengenai masyarakat, apakah yang ingin oleh masyarakat dalam hidupnya. Memang beragam usaha dari berbagai sektor sudah dilakukan oleh pemerintah dalam pencapaian tujuan pembangunan. Namun, sering kali terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak mencapai seluruh masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Hal ini disebabkan karena pembangunan lebih banyak difokuskan diperkotaan dibandingkan di pedesaan.

2. Pembangunan Infrastruktur Desa

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Menurut Prof.Dr.Sunyoto Usman berpendapat bahwa infrstruktur sangat penting dalam menyediakan pelayanan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang jalan, dijelaskan bahwa peran infrastruktur jalan adalah sebagai bagian prasarana transportasi yang mempunyai peran

²⁴ Faturrahman Fadil, “ Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah” (Dalam *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal*, Volume. II., Nomor, 2., 2013), h. 258



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.²⁵

Selain itu, jalan sebagai prasarana bagi distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Kualitas infrastruktur, baik yang keras fisik (jalan, pelabuhan, irigasi), keras nonfisik (telepon, internet, listrik, air) memainkan peran vital karena merupakan penggerak perekonomian. Infrastruktur berhubungan dengan tiga hal pertama, dukungan dasar bagi pengembangan pabrik/industri, misalnya, listrik, jalan dan jaringan telekomunikasi. Kedua, biaya produksi dan distribusi, baik bahan baku dan produk jadi. Ketiga, keterkaitan dengan pasar dan proses pemasaran. Secara lebih rinci penyediaan infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut : (1) mempercepat dan menyediakan barang-barang yang dibutuhkan, (2) tersedianya infrastruktur akan memungkinkan tersedianya barang-barang kebutuhan masyarakat dengan biaya lebih murah,3) infrastruktur yang baik dapat memperlancar transportasi yang pada gilirannya merangsang adanya stabilitasasi dan mengurangi disparitas harga antar daerah, (4) infrastruktur yang memperlancar jasa transportasi menyebabkan hasil produksi daerah dapat diangkut dan dijual kepasar.²⁶

²⁵ Sry Devi Tarigan, Rahmat Syumanjaya, “ Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau”, (Dalam Jurnal *Ekonomi Dan Keuangan*, Volume. 1., Nomor. 6., 2013), H. 72.

²⁶ Adam Latif, Muhammad Rusdi, Dedi Setiawan, “ Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastuktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang”,(dalam Jurnal *Praja*, Volume. 8., Nomor. 1., 2020), h. 35.

3. Indikator Pembangunan

Pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan.²⁷

Sasaran umum yang diharapkan dapat dicapai adalah pertumbuhan ekonomi pedesaan berbasis ekonomi pedesaan berbasis sumberdaya pertanian (agricultural resource based) yang ditunjang oleh kegiatan sektor non pertanian dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan kebutuhan masyarakat kecil. Sasaran umum tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa sasaran khusus sebagai berikut²⁸ :

- a) Tersedianya infrastruktur fisik dan sosial yang mencakup jaringan jalan, fasilitas Pendidikan, kesehatan, ibadah dan olahraga yang tersebar seluruh wilayah.
- b) Terlaksananya pembangunan ekonomi yang mencakup ketersediaan sumber-sumber penghasilan, produktivitas pertanian yang tinggi, dan tingkat efisien yang tinggi dalam pemanfaatan sumberdaya alam.
- c) Tercapainya kelestarian lingkungan yang meliputi terciptanya kesadaran akan pentingnya lingkungan, berkembangnya kepedulian lingkungan semua pihak, dan adanya upaya untuk menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan yang terjadi.

²⁷ Siagian, Sondang P, *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, (Jakarta: Gunung Agung 2007), h. 2

²⁸ Siagian, Sondang P, *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, (Jakarta: Gunung Agung 2007), h. 2

d) Konsep Perencanaan Pembangunan dari Bawah (Bottom Up Planning) Disadari bahwa pembangunan pedesaan telah dilakukan secara luas, tetapi hasilnya dianggap belum memuaskan dilihat dari keterlibatan peran serta Masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Pembangunan pedesaan seharusnya dilihat bukan hanya sebagai obyek, tetapi harus dipandang pula sebagai subyek pembangunan.

Pembangunan pedesaan harus diletakkan dalam konteks: (1) sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan prasarana dan sarana pembangunan untuk memberdayakan masyarakat, dan (2) sebagai upaya mempercepat dan memperkuat pembangunan ekonomi daerah dalam arti luas secara efektif dan kokoh.

Rencana pembangunan daerah harus disusun berdasarkan pada potensi yang dimiliki dan kondisi yang ada sekarang. Kondisi yang ada itu meliputi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya modal, prasarana dan sarana pembangunan, teknologi, aspirasi masyarakat setempat, dan lainnya. Karena dana atau anggaran pembangunan yang tersedia terbatas, sedangkan program pembanguann yang dibutuhkan relatif banyak, maka perlu dilakukan²⁹ : (1) penentuan prioritas program pembangunan yang diusulkan, penentuan proritas program pembangunan harus dilakukan berdasarkan kriteria yang terukur, dan (2) didukung oleh

²⁹ Siagian, Sondang P, *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, (Jakarta: Gunung Agung 2007), h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi masyarakat untuk menunjang implementasi program pembangunan tersebut.

Penentuan program pembangunan oleh masyarakat yang bersangkutan merupakan bentuk perencanaan dari bawah, dari akar rumput bawah atau sering disebut bottom up planning. Peningkatan partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat (*social empowering*) secara nyata dan terarah.

C. Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan menurut Perpektif Fiqih Siyasah

1. Fiqih Siyasah

Fiqih siyasah merupakan *tarkib idhafi* terdiri dari dua kata, yakni Fiqih dan Siyasah. Secara etimologis, Fiqih merupakan bentuk masdhar dari kata *faqaha-yafqahu-fiqhan* yang berarti pemahaman yang mendalam dan akurat sehingga dapat memahami tujuan ucapan dan atau tindakan. Secara etimologis Fiqih adalah Ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat perbuatan yang di pahami dari dalil-dalil yang rinci.³⁰ Menurut Abu al-Wafa Ibn Aqil, Siyasah berarti tindakan yang dapat mengantar rakyat lebih dekat kepada kemaslahatan dan lebih jauh dari kerusakan, kedati pun Rasulullah tidak menetapkan dan Allah menurunkan wahyu untuk mengaturnya.

³⁰ Majar Ibnu Syarif, Khamami Zada, *Fiqh Siyasah Doktrin Dan Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2008), h. 2



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian fiqh siyasah adalah suatu konsep yang berguna untuk mengatur hokum ketatanegaraan dalam bangsa dan negara yang bertujuan untuk mencapai kemasalahatan dan mencegah kemudharatan. Suyuti Pulungan mendefinisikan fiqh siyasah sebagai ilmu yang mempelajari ihwal atau seluk beluk pengaturan urusan umat dan negara dengan segala bentuk hokum, peraturan, dan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan yang sejalan dengan dasar-dasar ajaran dan ruh syari'at untuk mewujudkan kemasalahatan umat. Bahwa fiqh siyasah dalam arti popular adalah ilmu tata negara, dalam ilmu agama islam dikategorikan ke dalam pranata sosial islam.³¹

Berdasarkan definisi di atas fiqh siyasah, ilmu pemerintahan negara islam yang membahas secara rinci kompleksitas mengatur seluruh umat manusia, berupa hukum penetapan hokum, peraturan dan kebijakan oleh pemegang kekuasaan atau sejalan dengan ajaran islam, guna untuk mewujudkan kemasalahatan bagi manusia dan menghindarkannya dari berbagai kemudharatan yang mungkin timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang di jalannya.

2. Pandangan Fiqh Siyasah Terhadap Partisipasi Masyarakat

Fiqh siyasah adalah hukum islam yang objek pembahasannya tentang kekuasaan. Secara sederhana, fiqh siyasah meliputi hukum tata negara, hukum internasional, dan hukum ekonomi. Fiqh siyasah juga

³¹J Suyuti Pulungan, *Fiqh Siyasah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), h. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang hubungan antara rakyat dan pemimpinnya sebagai penguasa yang konkret dalam ruang lingkup satu negara atau antar negara atau didalam kebijakan-kebijakan, ekonominya baik nasional ataupun internasional.

Agama tidak akan tegak tanpa adanya umat manusia yang memeluknya. Tidak tegaknya umat manusia kecuali dengan adanya seorang pemimpin. Menegakkan *imamah* merupakan salah satu kewajiban dalam agama. Karena, dengan adanya seorang pemimpin maka akan terbentuk persatuan satu sama lain. Selain itu adanya pemimpin dapat mewujudkan kemaslahatan umat dan dapat mencegah dari adanya kerusakan. Adapun dalil yang menunjukkan adanya kewajiban seorang pemimpin terdapat dalam QS An-Nisa ayat 59:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Syarat dalam bermasyarakat dan bernegara adalah harus ada seorang pemimpin dan peraturan yang ditaati. Tanpa adanya pemimpin dan peraturan, dapat terjadi kekacauan di masyarakat dan kehancuran negara. Pengalaman dalam perang Uhud dapat menjadi contoh, kekalahan umat Islam disebabkan karena sebagian pasukan tidak patuh terhadap peraturan yang dibuat oleh Rasulullah SAW, oleh karena itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pentingnya taat kepada pemimpin atas perintahnya merupakan hal yang penting untuk tujuan Bersama.³²

Membahas tentang masalah pemimpin, Menurut al-Mawardi, seorang pemimpin merupakan cerminan dan kunci kesejahteraan bagi masyarakat. Pemimpin yang disebut juga dengan *Imamah* atau *khilafah* direfleksikan dalam suatu Lembaga untuk menggantikan kenabian yang bertujuan melindungi agama serta mengatur kehidupan dunia. Berdasarkan ijma' ulama adanya pelembagaan *imamah* atau *khilafah* adalah *fardhu kifayah*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa wewenang membuat segala hukum, peraturan dan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pengaturan kepentingan negara dan urusan umat guna mewujudkan kemaslahatan umat terletak pada pemegang kekuasaan bersifat mengikat. Oleh sebab itu, masyarakat wajib menaati perintah dan aturan-aturan yang berlaku dalam pemerintahan selama semua produk tersebut secara substansial tidak menentang dengan syariat, dan itu termasuk suatu bentuk usaha dukungan atau disebut dengan ikut berpartisipasi.³³

Partisipasi masyarakat dalam konsep islami adalah merupakan suatu tindakan dan perbuatan yang dilakukan demi kemaslahatan Bersama sesuai dengan nilai-nilai islami. Allah SWT telah memerintahkan kepada manusia untuk berperan aktif dalam kehidupan

³² Syaifuddin Herlambang, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Hermeneutik*, (Pontianak: Ayunindya, 2018), h. 30

³³ M. Din Syamsuddin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta:Logos, Wacana Ilmu, 2012), h. 19



bermasyarakat. Dengan demikian semua masyarakat yang berkepentingan harus berpartisipasi baik secara langsung atau tidak langsung atau melalui wakil-wakil yang dipercaya demi kemaslahatan Bersama sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.

3. Pembangunan dalam Pandangan Fiqih Siyasah

Konsep pembangunan dalam fiqih siyasah bersifat menyeluruh. Berbeda dengan konsep-konsep pembangunan lain yang lebih mengarah pada pengertian fisik dan materi, tujuan pembangunan dalam fiqih siyasah lebih dari itu. Bagi fiqih siyasah pembangunan yang dilakukan oleh manusia seharusnya hanya mengejar satu tujuan utama, yaitu: kesejahteraan ummah. Oleh karenanya, konsep pembangunan dalam fiqih siyasah dapat dikatakan sebagai usaha pembangunan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan adanya manusia seutuhnya.

Landasan ini yang perlu mendapat penekanan. Karena tanpa terwujudnya manusia seutuhnya tersebut, suatu proses pembangunan dalam pandangan fiqih siyasah tidak akan terjadi apa-apa. Tujuan yang bersifat tunggal ini semakin nampak apabila dikaji landasan-landasan pemikiran filosofis dalam pendekatan fiqih siyasah terhadap pembangunan. Ada empat landasan yang mendasari pemikiran mengenai konsep pembangunan menurut fiqih siyasah, yaitu :

- 1) Tauhid (keesaan dan kedaulatan Allah SWT). Ajaran ini merupakan landasan dari aturan-aturan tentang hubungan Allah dengan manusia dan hubungan manusia dengan sesamanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Rububyyah (Ketentuan-ketentuan Allah SWT tentang rizki, rahmat dan petunjuk-Nya untuk menyempurnakan segala pemberian-Nya itu). Ajaran ini merupakan ketentuan Allah SWT. Mengenai alam semesta, pemanfaatan dan pengembangan sumber-sumber di dalamnya untuk kesejahteraan dan kelestarian kehidupan Bersama
- 3) Khilafah (fungsi manusia sebagai khilafah Allah dimuka bumi). Ajaran ini menetapkan kedudukan dan peranan manusia, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, sebagai pengemban jabatan khilafah itu. Disini kelebihan konsep pembangunan fiqih siyasah dari konsep-konsep lainnya, dengan mendudukan peranan manusia pada tempat yang tinggi dan terhormat, tetapi sangat bertanggung jawab.
- 4) Tazkiyah (penyucian dan pengembangan). Tugas yang dibebankan kepundak para rasul Allah adalah melakukan tazkiyah (penyucian) manusia dalam segala hubungan dan pergaulannya dengan Allah, dengan manusia sesamanya, dengan lingkungan alamnya, dan dengan masyarakat serta bangsa dan negaranya.³⁴

Dari keempat landasan ini jelas bahwa tujuan utama pembangunan menurut fiqih siyasah mengarah pada kemakmuran dan kebahagiaan. Bukan saja di dunia, namun juga di akhirat kelak. Tujuan ini menjadi penting, ditujukan dengan adanya landasan khilafah disatu pihak, tanpa mengabaikan landasan tazkiyah dipihak lain. Keseimbangan inilah

³⁴ Muhammad Tahir Azhari, *Negara Hukum Suatu Studi Tentang Prinsip-Prinsipnya Dilihat Dari Segi Hukum Islam, Impelementasi Pada Periode Dan Masa Kini*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampaknya yang ingin dikejar dan diwujudkan dalam konsep pembangunan yang bernafaskan fiqh siyasah.

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Skripsi	Metodelogi	Hasil Penelitian
1	Ribka Lombogia Dkk./ Jurnal 2015 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Timbukan Kecamatan Sonder	Metode analisis data kuantitatif. Teknik analisis data Regresi Linier Sederhana Variabel Independent (X) Partisipasi masyarakat, Variabel dependent (Y) Efektivitas pelaksanaan pembangunan.	Hasil penelitian ini partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan atau kuat terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan, semakin sering masyarakat mengimplementasik an partisipasi masyarakat maka efektivitas pelaksanaan pembangunan akan mengalami peningkatan.
2	Rahmawati, Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Matos	Metode analisis data mixed (campuran kualitatif dan kuantitatif). Teknik analisis statistic deskriptif dan Teknik analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian ini, partisipasi yang dilakukan untuk menjalankan program inovasi desa sudah cukup baik, para anggota kepala keluarga aktif dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan. Kontribusi partisipasi

No	Nama dan Judul Skripsi	Metodelogi	Hasil Penelitian
		Variabel Independent (X) partisipasi masyarakat Variabel dependent (Y) efektivitas.	masyarakat sebesar 80% yang menggambarkan bahwa memang besar pengaruhnya partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program inovasi desa.
3	Andi Heru Susanto Jurnal 2013 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan.	Metode analisis data Kuantitatif dengan studi kepustakaan. Teknik analisis data regresi sederhana Variabel independent (X) Partisipasi masyarakat Variabel dependent (Y) Perencanaan pembangunan.	Hasil penelitian ini program perencanaan pembangunan sudah berjalan dengan baik masyarakat di ikut sertakan secara aktif dalam program perencanaan pembangunan.
4	Irwan Dkk/ Jurnal 2019, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Aparatur Sipil Negara Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.	Metode Analisis Data kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan skala likert. Variable X1 Gaya kepemimpinan variable X2 kinerja aparaturn sipil variabel X3	Hasil penelitian ini, partisipasi masyarakat terhadap pembangunan dengan nilai 96% dengan kategori sangat berpengaruh terhadap pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



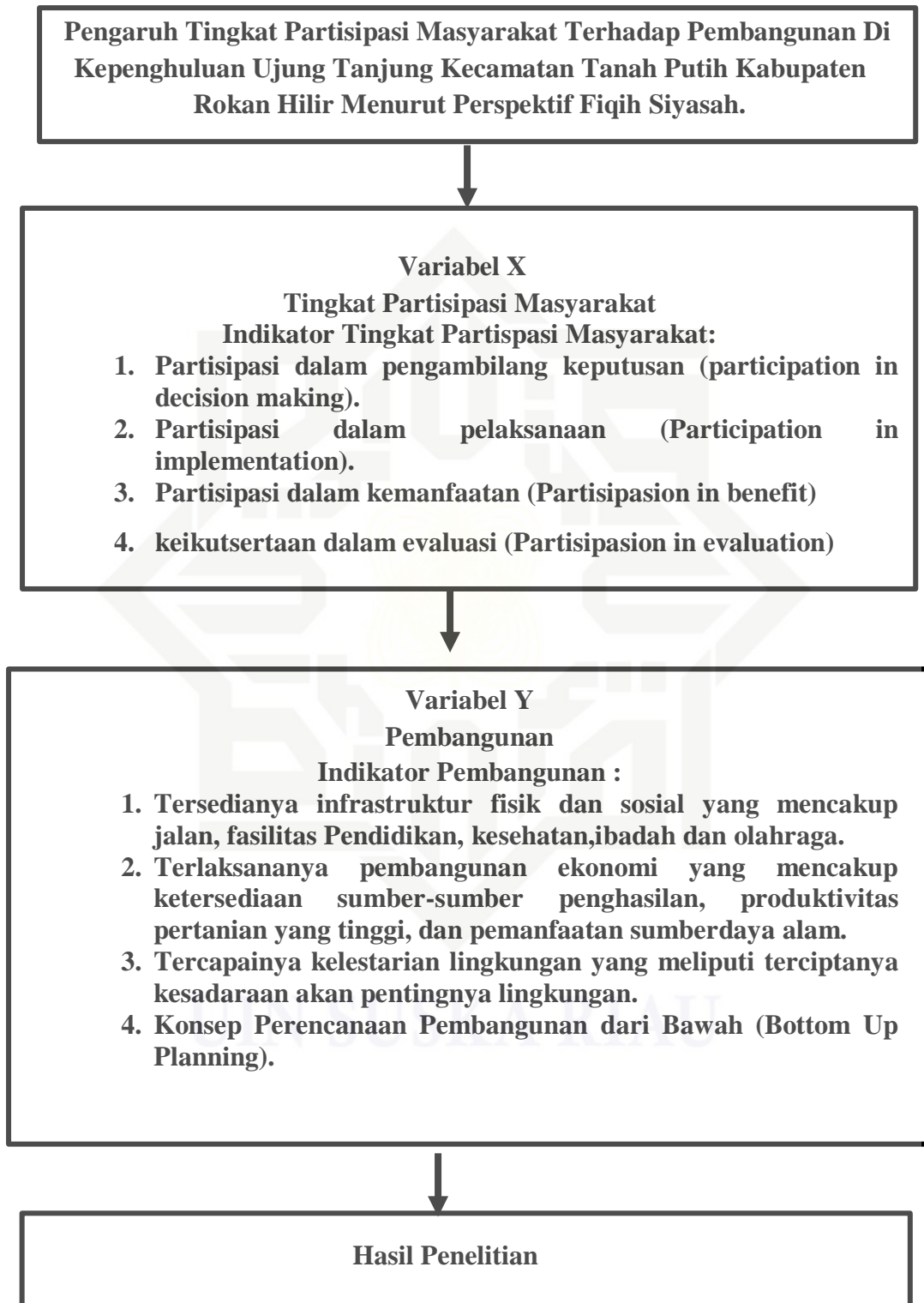
No	Nama dan Judul Skripsi	Metodelogi	Hasil Penelitian
		Partisipasi masyarakat variable Y perencanaan pembangunan.	

E. Model Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman (dalam skripsi Diah, 2011:30) menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sangat penting untuk mengembangkan secara tepat objek yang akan diteliti dan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasa. Untuk lebih mempermudah dalam memahami konsep dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1



F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Partisipasi Masyarakat (X)	Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan (participation in decision making). b. Partisipasi dalam pelaksanaan (Participation in implementation). c. Partisipasi dalam kemanfaatan (Partisipasion in benefit) d. keikutsertaan dalam evaluasi (Partisipasion in evaluation) 	Likert 1s/5
Pembangunan (Y)	Pembangunan merupakan suatu usaha perubahan dan pembangunan dari suatu keadaan dan kondisi kemasyarakatan tertentu kepada suatu keadaan dan kondisi kemasyarakatannya yang dianggap lebih baik (lebih diinginkan).	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya infrastruktur fisik dan sosial yang mencakup jalan, fasilitas Pendidikan, kesehatan, ibadah dan olahraga. b. Terlaksananya pembangunan ekonomi yang mencakup ketersediaan sumber-sumber penghasilan, produktivitas pertanian yang tinggi, dan pemanfaatan sumberdaya alam. c. Tercapainya kelestarian lingkungan yang meliputi terciptanya kesadaran akan pentingnya lingkungan. d. Konsep Perencanaan Pembangunan dari Bawah (Bottom Up Planning). 	Likert 1s/5

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian yang sifatnya sementara, rumusan penelitian dinyatakan bahwa dalam bentuk sebuah kalimat yang menyatakan sementara, karena jawaban yang diberikan akan didasarkan pada teori yang relevan, faktor – faktor empiris didapat dari hasil pengumpulan data. Hipotesis akan dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum mendapatkan jawaban yang empiris.

Berdasarkan identifikasi fenomena dan rumusan masalah tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung, maka dapat dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian ini, dan masih harus dibuktikan secara empiris adalah:

- Ho : Tidak Ada Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
- Ha : Ada Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian ini penulis lakukan di Dusun Terminal Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir.

B. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *mixed methods*, Creswell menyatakan bahwa *Mixed methods research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative from of research*. Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.³⁵ Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari suatu sampel penelitian, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk mengolah data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji kebenaran suatu teori. Dalam penelitian inferensial Teknik analisis statistik yang digunakan merujuk pada suatu hipotesis.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinansi (Mixed Methods)*, (Cet IV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 19

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Terminal Kepenghuluan Ujung Tanjung. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Di kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian³⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Kepala Keluarga (KK) Masyarakat Di dusun Terminal Kepenghuluan Ujung Tanjung dengan jumlah populasi sebanyak 334 berdasarkan data laporan kependudukan tahun 2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁸

$$\pi = N \times 10\%$$

Keterangan :

π = Jumlah sampel minimal

³⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), h 152.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 149

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 104

$N =$ Jumlah populasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 334.

$$\pi = 334 \times 10\%$$

$$\pi = 33,4 \text{ (dibulatkan 33)}$$

$$\pi = 33$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *random sampling* atau pengambilan secara acak.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini adapun sumber data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Data atau informasi dari sumber pertama, biasanya sebut dengan responden.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.



F. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan dari suatu narasumber atau responden tertentu pada kantor penghulu kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Data yang dihasilkan dari wawancara dapat dikategorikan sebagai sumber primer karena didapatkan langsung dari sumber pertama. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan sebagai berikut :

- 1) Kepala Penghulu : 1 orang
- 2) Tokoh Masyarakat : 1 orang

b. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi kesepakatan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁹ Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yaitu penulis mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden (masyarakat) di Dusun Terminal kepenghuluan Ujung Tanjung dan menyediakan alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis kuantitatif pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok

³⁹ Sugiyono *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2016), h.149

orang mengenai suatu gejala.⁴⁰ Dalam Skala Likert terdapat 5 kategori jawaban dengan skor sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|-----------------|
| 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) | : Diberi skor 5 |
| 2) Jawaban Setuju (S) | : Diberi skor 4 |
| 3) Jawaban Netral (N) | : Diberi skor 3 |
| 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) | : Diberi skor 2 |
| 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | : Diberi skor 1 |

Analisis deskriptif berdasarkan rata-rata nilai hitung pada 5 (lima) tingkatan pemetaan dimana *range* pemetaan sebesar $(5-1)/5 = 0,8$. Adapun tingkatan pemetaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interval Analisis Deskriptif Penelitian

Kelas score Rata-Rata Hitung	Variabel	
	Independen (X)	Dependen (Y)
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1,80 – 2,59	Tidak Setuju	Tidak Setuju
2,60 – 3,39	Cukup Setuju	Cukup Setuju
3,40 – 4,19	Setuju	Setuju
4,20 – 5,00	Sangat Setuju	Sangat Setuju

- c. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian.⁴¹

⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Ed. 1., Cet. Ke-5, h.138-139.

⁴¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet, Ke-9, h.77

- d. Observasi (pengamatan) yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif kuantitatif. Metode Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995).⁴² Untuk menentukan analisis statistic deskriptif menggunakan rentang skala untuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrument atau kuisisioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variable penelitian. Sebuah instrument dikatakan valid apabila nilai koefesien r hitung r tabel.⁴³

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat

⁴² Yusuf Nalim, Salafudin, *Statistika Deskripti*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2012), H.5

⁴³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Edisi ke-2, Cet. Ke-3, h.235

pengukur yang sama pula.⁴⁴ Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai Cronbach alpha dengan 0,6, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Cronbach alpha 0,6, maka reliabilitas/terpercaya
- 2) Jika Cronbach alpha 0,6, maka tidak reliabilitas/tidak terpercaya

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁴⁵ Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas data, digunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual pada suatu

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Ed. I., Cet. Ke-2., h.87

⁴⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-9, h.157



pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah bebas dari masalah hetroskedastisitas.⁴⁶

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 dan > 3 . Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

- a) Apabila $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- b) Apabila $dl \leq d \leq du$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision.
- c) Apabila $4 - dl < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- d) Apabila $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision.
- e) Apabila $du < d < 4 < du$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Analisis regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variable bebas

⁴⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta, 2013), Cet, Ke-9, h.158



(independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent) adalah menggunakan regresi linier.⁴⁷ Dimana variable independent (X) tingkat partisipasi masyarakat, sedangkan variable dependen (Y) pembangunan. Bentuk hubungan fungsional (pengaruh) tersebut digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = pembangunan

a = nilai Konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai koefisien regresi linier

X = tingkat partisipasi masyarakat

2) Koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependent menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 s/d 1. Semakin mendekati 1 maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent semakin kuat. Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Ed. I., Cet. Ke-2., h.379 (op. cit)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kepenghuluan Ujung Tanjung

Ujung Tanjung merupakan salah satu desa atau kepenghuluan yang berada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Indonesia. Pada saat pembentukan Kabupaten Rokan Hilir adalah Ibukota Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Indonesia menurut Undang - Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Rokan Hilir. Namun sekarang ini Ibukota Kabupaten Rokan Hilir yang resmi adalah Bagansiapiapi, setelah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyetujui 12 rancangan undang - undang (RUU) pembentukan Kabupaten atau Kota dan RUU atas perunahan ketiga atau undang- undang Nomor 53 Tahun 1999 disahkan sebagai undang- undang dalam rapat paripurna⁴⁸.

Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan ke ke Penghuluan Ujung Tanjung adalah 17 km, sedangkan jarak dari pusat Ibukota Kabupaten Rokan Hilir ke kepenghuluan Ujung Tanjung adalah 72 km. Demikian juga Jarak pusat Ibukota Provinsi ke ke Penghuluan Ujung Tanjung adalah 4.20 km. Keadaan topografis sangat bervariasi, dari dataran rendah dan pesisir sungai Rokan, dikawasan utara secara umum merupakan daerah pesisir, sedangkan dikawasan selatan secara umum merupakan daerah pesisir dan sebelah barat secara umum berada di daerah dataran rendah, dan daerah kawasan timur secara umum merupakan daerah berbukit. Daerah pesisir utara dan selatan pada umumnya terletak di pinggiran

⁴⁸ Dokumentasi Kantor Lurah Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Tahun 2022



sungai Rokan yang mana sungai Rokan adalah sungai terpanjang di Provinsi Riau dan kawasan barat dataran rendah umumnya terdapat di sepanjang jalan Negara yang memanjang dari arah barat ke selatan, sedangkan dataran tinggi atau perbukitan terdapat disepanjang daerah Kelurahan Banjar XII di bagian timur.⁴⁹

Pada dataran rendah cocok untuk pertumbuhan tanaman pangan, dan pada dataran tinggi cocok untuk jenis perkebunan dan kehutanan. Untuk kebutuhan pertanian selain memanfaatkan air dari sungai Rokan juga air hujan dan air dari beberapa aliran sungai yang hampir merata disetiap kepenghuluan, baik sungai besar maupun sungai kecil. Adapun kondisi sosial budaya di Kepenghuluan Ujung Tanjung antara lain sebagai berikut: (1) Jumlah Penduduk kepenghuluan Ujung Tanjung terdiri atas 719 kepala keluarga dengan total jumlah jiwa adalah 3696 orang, (2) Jumlah agama. Dalam memenuhi Kebutuhan religi masyarakat kepenghuluan Ujung Tanjung 90% memeluk agama Islam sisanya memeluk agama Kristen, maka berikut merupakan jumlah sarana keagamaan di kepenghuluan Ujung Tanjung.

2. Letak Geografis

Kepenghuluan Ujung Tanjung merupakan Kepenghuluan yang di mekarkan dari kepenghuluan rantau bais, yang dulunya masyarakat bermukim di impah. Karena masyarakat merasa tidak nyaman dengan banyaknya binatang buas (buaya), maka masyarakat memutuskan untuk

⁴⁹ Dokumentasi Kantor Lurah Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Tahun 2022



pindah kepinggiran sungai rokan yang tidak ada binatang buasnya sekarang dikenal dengan dusun terminal (jembatan)⁵⁰.

Awal mula dinamakan ujung tanjung jika kita berdiri dipinggir sungai rokan, memandang ke ujung hulu sungai akan terlihat tanjung begitu juga sebaliknya memandang ke ujung hilir sungai juga akan terlihat tanjung. Maka masyarakat sepakat menamakan kepenghuluan ini Kepenghuluan Ujung Tanjung.

Kepenghuluan Ujung Tanjung memiliki luas wilayah 375,75km² dengan lahan produktif. Sementara orbitrasi Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

- a. Jarak Ibu Kota Desa ke Ibu Kota Kecamatan adalah 17 km
- b. Jarak Ibu Kota Desa ke Ibu Kota Kabupaten adalah 72 km
- c. Jarak Ibu Kota Desa ke Ibu Kota Provinsi adalah 420 km

Kepenghuluan Ujung Tanjung memiliki batas-batas wilayah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kepenghuluan Rantau Bais dan Kelurahan Sedinginan
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Lubuk Gaung Dumai
- d. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Banjar XII dan Kecamatan Bangko Pusako

⁵⁰ Dokumentasi Kantor Lurah Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keadaan Demografi

Kepenghuluan Ujung Tanjung dibagi menjadi lima dusun yang masing- masing diberi nama Dusun Terminal, Dusun Selamat, Dusun Pematang Punak, Dusun Pematang Padang dan Dusun Pematang Muawan (Sidomulyo) msyarakat Jawa menyebutnya hingga saat ini. Dimana nama-nama dusun tersebut diambil dari nama-nama daerah yang terkenal di kepenghuluan ini.⁵¹

Jumlah penduduk Kepenghuluan Ujung Tanjung sebanyak 10.396 jiwa, sedangkan penduduk yang di kategorikan miskin 3.302 jiwa (data jamkesmas). Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis Kepenghuluan yang menonjol adalah Karet dan Sawit.

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Tiap Dusun

No	Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah Jiwa		Total	Jumlah KK
				Laki-Laki	Perempuan		
1	Terminal	7	3	690	673	1363	334
2	Selamat	8	2	1578	1583	3161	805
3	Pematang Punak	5	2	1369	1336	2705	676
4	Pematang Padang	4	2	813	780	1593	410
5	Pematang Muawan	4	1	978	933	1911	505
Jumlah		28	10	5428	5305	10733	2730

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

⁵¹ Dokumentasi Kantor Lurah Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Tahun 2022

Tabel 3.3. Sarana Prasarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	TK/RA	4
2	SD	7
3	SLTP/MTs	3
4	SLTA	2
5	Ponpes	1

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

Tabel 3.4 Sarana Prasarana Kesehatan

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	1
2	Poliklinik	-
3	Polindes	4
4	Posyandu	6

Sumber : Data Umum Kepenghuluan

Tabel 3.5 Sarana Prasarana Masjid dan Musholla

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Nama Sarana Dan Prasarana	Lokasi	Jumlah
1.	Masjid	Nur Affandi	Dusun P. Padang	1
		Baiturrahman	Dusun P. Punak	1
		Darusalam	Dusun P. Muawan	1
Jumlah				3
2.	Musholla	AL-Muhajirin	Dusun P. Punak	1
		AL-Ikhlash	Dusun P. Punak	1
		AL-Hikmah	Dusun Selamat	1
		AL-Kautsar	Dusun Selamat	1
		AL-Taqwa	Dusun Selamat	1
		Nurul Iman	Dusun Selamat	1
		AL-Jauhar	Dusun Selamat	1
		AL-Ikhlash	Dusun Selamat	1
		AL-Hidayah	Dusun P. Punak	1
		AL-Ikhlash	Dusun P. Padang	1
		AL-Anshor	Dusun P. Muawan	1
		Anur	Dusun P. Muawan	1
		AL-Ikhlash	Dusun P. Muawan	1
		AL-Hidayah	Dusun P. Muawan	1
		AL-Ammar	Dusun P. Punak	1
Jumlah				15

Sumber : Data Umum Kepenghuluan



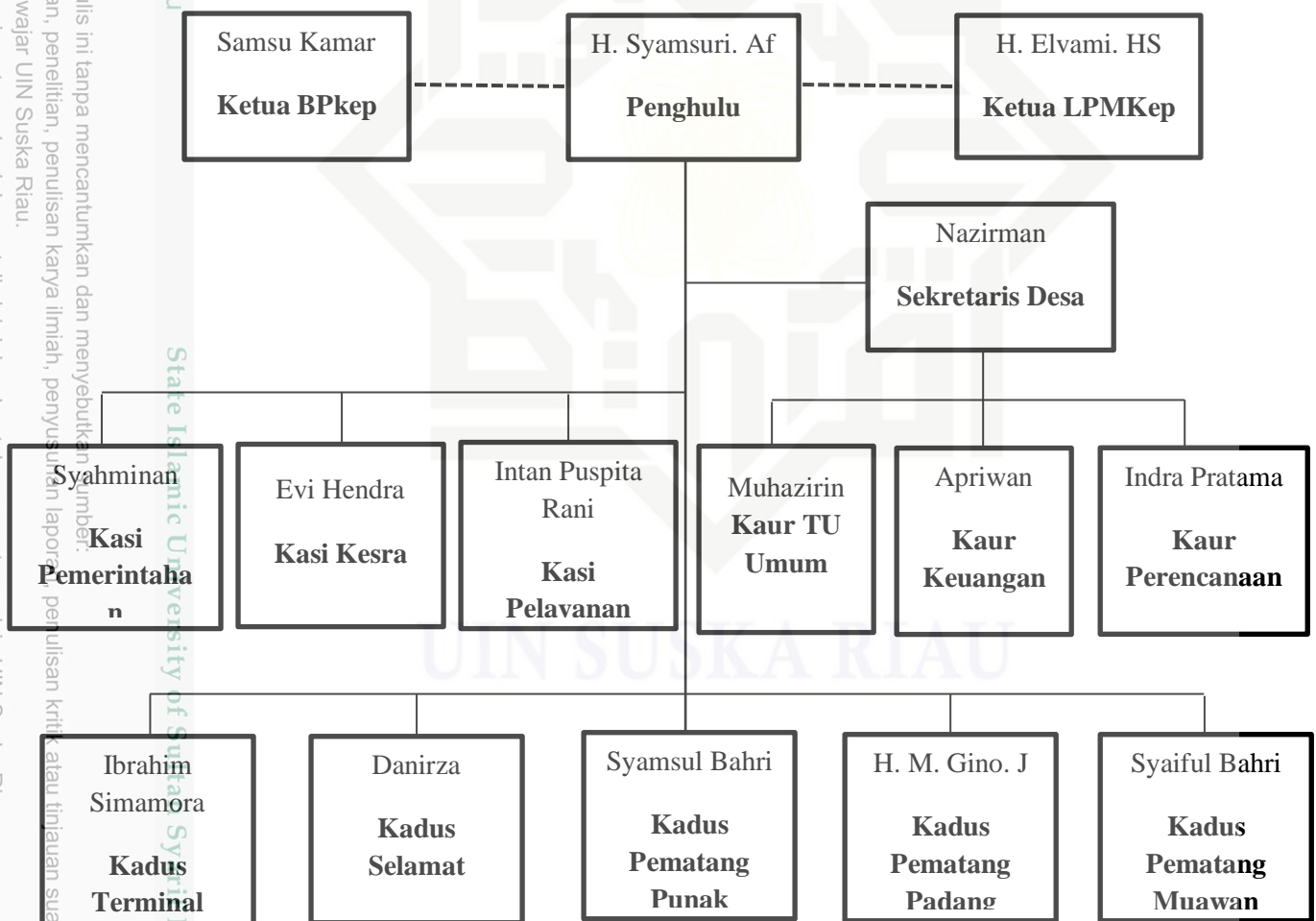
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemerintahan Kepenghuluan Ujung Tanjung

Kepenghuluan Ujung Tanjung dipimpin oleh Penghulu dibantu Ketua BPkep dan Ketua LPMkep. Dalam kepengurusan dibantu oleh perangkat atau aparatur desa. Kemudian dibentuk pula perangkat Desa seperti Kepala Dusun, RW, RT, dan perangkat lainnya.⁵² Susunan organisasi dan tata kerja pemerintah Desa dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Kepenghuluan Ujung Tanjung



Sumber : Data Umum Kepenghuluan

⁵² Dokumentasi Kantor Lurah Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Tahun 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan berdasarkan perhitungan Koefisien Detereminasi (R) diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,503. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Partisipasi masyarakat memberikan pengaruh terhadap Variabel Pembangunan yaitu sebesar 50,3% sedangkan sisanya sebesar 49,7% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Tingkat partisipasi masyarakat di Kepenghuluan Ujung Tanjung dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan yang tergolong baik dalam pembangunan.

2. Tinjauan Fiqih Siyasah dalam pembangunan di Kepenghuluan Ujung Tanjung sudah sesuai fiqih siyasah, karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemerintah dan Masyarakat melakukan pembangunan dengan tujuan kesejahteraan ummah. Hal ini dapat di lihat berdasarkan konsep pembangunan fiqih siyasah yaitu : Tauhid (Keesaan dan kedaulatan Allah SWT), Rububyyah (ketentuan-ketentuan Allah SWT tentang rizki, rahmat dan petunjuk-Nya untuk menyempurnakan segala pemberian-Nya itu), Khilafah (fungsi manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi), dan Tazkiyah (penyucian dan pengembangan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang bersifat membangun dan konstruktif disampaikan kepada yang terkait sebagai berikut:

1. Ditujukan kepada pemerintah desa, agar kedepannya lebih meningkatkan pembangunan desa yang melibatkan partisipasi masyarakat di dalamnya.
2. Kepada masyarakat, disarankan agar terus meningkatkan partisipasi dalam membantu pembangunan desa sehingga pembangunan bisa terealisasi sesuai yang dibutuhkan.
3. Penulis berharap kepada sarjana hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau agar lebih meningkatkan keilmuan agar dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan hukum islam di tengah kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU :

- Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta:Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2004.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, Edisi ke-2, Cet. Ke-3.
- Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2003.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta, Prenadamedia Group,2016.
- Muhammad Iqbal, *Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Jakarta: Pustaka Nadi, 2011.
- Panduan Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif Yang Disusun Oleh Department Of International Development (DFID)*, Monique Sumampouw, 2004.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung:Alfabeta, 2013, Cet, Ke-9.
- Siagian, Sondang P, *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, Jakarta: Gunung Agung,2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta,2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Syeh Mustafa Mansyur, *Fiqh Dakwah, Cet 1*, Jakarta: Al I'tis, 2000.
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers,2016, Ed. 1., Cet. Ke-5.



_____, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Ed. I., Cet. Ke-2.

Umar Nain, *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*, Makassar: Garis khatulistiwa, 2019.

Wahyudi Kessa, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.

Yusuf Nalim, Salafudin, *Statistika Deskripti*, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2012.

B. JURNAL :

Adam Latif, Muhammad Rusdi, Dedi Setiawan, “ Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang”, dalam Jurnal *Praja*, Volume. 8., Nomor. 1., 2020.

Andi Uceng, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, Nirmawati, “Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang” dalam Jurnal *Moderat*, Vol. 5, No. 2., 2019.

Askar, “ Dimensi Keterlibatan Masyarakat Dalam Program Pembangunan (Suatu Tinjauan Teoritis), dalam Jurnal *Sosio Sains*, Volume. 5., Nomor. 1., 2019.

Fathurrahman Fadil, “Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah” dalam Jurnal *Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Volume II., Nomor 2., 2013.

Herman, “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene” dalam Jurnal *Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1., 2019.

Meika Rozandi, Kumba Digdowiseiso, “Implementasi Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan (Studi Kasus Desa Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir Provinsi Kalimantan Barat)”, dalam Jurnal *Social Dan Humaniora*, Volume. 6., Nomor. 1., 2021.

Muhammad Harfin Zuhri, Ma, “Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam”, Vol 19 No.01., 2014.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Norman, Muh.Jamal Amin, Budiman, “Perbandingan pembangunan desa karya jaya dan pembangunan desa tani bakti di kecamatan samboja kabupaten kutai kartanegara”, Dalam Jurnal *Ilmu Pemerintahan*, Vol 5, No 3., 2017.

Rahmawati, “Sistem Pemerintahan Islam menurut Al-Mawardi dan Aplikasinya di Indonesia”, dalam Jurnal *Syariah dan Hukum*, Vol 16 N0.2., Desember 2018.

Siti Robiah Nurbaiti, Azis Nur Bambang, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR)”, dalam Jurnal *Proceeding Biology Education Conference*, Volume. 14., Nomor. 1., 2017.

Sry Devi Tarigan, Rahmat Syumanjaya, “ Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau”, dalam Jurnal *Ekonomi Dan Keuangan*, Volume. 1., Nomor. 6., 2013.

Suryati, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran”, dalam Jurnal *Ilmiah Pemerintahan Moderat*, Volume. 1., Nomor. 3., 2015.

Suwari Akhmaddhian, Anthon Fathanudien, “Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan kuningan sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan)” Dalam Jurnal *Unifikasi*, Volume. 2., Nomor. 1.,2015.

C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN :

Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 : Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT
PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mohon keikhlasan bapak/ibu/saudara untuk dapat berpartisipasi dalam pengisian angket/kuesioner ini, besar harapan kami dapat memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Angket/Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasa”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasa).

Petunjuk pengisian

Untuk itu mohon kesediaan Bapak/ibu dan saudara meluangkan waktu dapat mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini.

1. Beri tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang bapak/ibu/saudara paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ada 5 alternatif jawaban disediakan (kategori likert), yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) (5)
- b. Setuju (S) (4)
- c. Netral (N) (3)
- d. Tidak Setuju (TS) (2)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) (1)

Atas partisipasi bapak/ibu/saudara ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Teti Agustina

Nim : 11820422900

Intansi : Prodi Hukum Tata Negara(Siyasah) Fakultas Syariah dan
Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : _____
2. Usia Bapak/ibu/saudara ? _____ tahun
3. Jenis Kelamin Bapak/ibu/saudara
 - 1) Laki-Laki
 - 2) Perempuan

UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN

Daftar Pernyataan Variabel Tingkat Partisipasi Masyarakat (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Masyarakat menghadiri rapat yang diadakan oleh pemerintah desa.					
2	Masyarakat ikut menyusulkan/mengajukan ide mengenai pembangunan desa					
3	Masyarakat dilibatkan dalam memutuskan program pembangunan yang dilaksanakan di desa.					
4	Masyarakat ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan program pembangunan desa.					
5	Masyarakat ikut memberikan masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa					
6	Masyarakat ikut berperan serta dalam kegiatan program pembangunan desa yang dilaksanakan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	oleh pemerintah desa.					
7	Masyarakat dilibatkan dalam mengembangkan BUMdesa (Badan Usaha Milik desa) dengan terlibat sebagai pegawai BUMdes (Badan Usaha Milik desa) maupun sebagai anggota yang memanfaatkan bantuan modal BUMdes (Badan Usaha Milik desa) untuk berwirausaha.					
8	Masyarakat memberikan masukan untuk kemajuan BUMdes (Badan Usaha Milik desa).					
9.	Masyarakat mengikuti kegiatan pemeliharaan kebersihan lingkungan desa.					
10.	Masyarakat dilibatkan dalam program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pemerintah desa.					
11	Masyarakat ikut memonitor kesesuaian perencanaan/pelaksanaan program pembangunan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	desa.					
12	Masyarakat ikut melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan program pembangunan desa.					
13	Masyarakat turut menikmati keuntungan/manfaat hasil program pembangunan desa.					
14	Masyarakat ikut memelihara hasil-hasil program pembangunan desa.					

Daftar Pernyataan Variabel Pembangunan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Tersedianya sarana prasarana fisik seperti jalan, jembatan, pasar, pertanian dan irigasi.					
2.	Tersedianya sarana Pendidikan seperti fasilitas Gedung Sekolah yang memadai.					
3.	Tersedianya sarana kesehatan seperti Puskesmas, Poliklinik,					

	Polindes dan Posyandu yang memadai.					
4.	Tersedianya fasilitas ibadah seperti seperti masjid dan musholla yang memadai.					
5.	Tersedianya fasilitas olahraga seperti GOR (Gedung Olahraga) yang memadai.					
6.	Tersedianya fasilitas BUMdesa (Badan Usaha Milik desa)					
7.	Tersedianya program kegiatan gotong royong kerja bakti yang melibatkan masyarakat.					
8.	Tersedianya mesin/alat pertanian yang dikelola oleh pemerintah desa.					
9.	Berjalannya program pembangunan atas usulan dari masyarakat desa.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 : Kisi – Kisi Angket Variabel X Partisipasi Masyarakat

No Responden	Butir soal														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	41
2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	45
3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	42
4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	39
5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	5	3	47
6	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	50
7	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	39
8	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	34
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	43
10	3	3	5	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	43
11	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	50
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	46
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	43
14	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	43
15	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	43
16	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	5	3	47
17	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	5	3	46
18	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	5	3	48
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	31
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	30
21	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	5	3	44
22	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	40
23	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	51
24	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	47
25	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	49
26	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	48
27	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	48
28	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	49
29	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	43
30	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	47
31	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	43
32	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	42
33	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	49

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kisi – Kisi Angket Variabel Y (Pembangunan)

No Responden	Butir Soal									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	4	4	4	3	3	4	3	5	33
2	3	4	4	4	3	4	3	3	5	33
3	3	4	3	5	3	3	2	3	4	30
4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	33
5	4	3	3	5	3	3	2	2	4	29
6	3	4	3	4	3	3	3	2	5	30
7	4	4	3	4	3	3	3	2	3	29
8	4	5	5	5	3	3	2	2	2	31
9	4	3	3	5	4	4	3	1	3	30
10	4	5	4	4	3	3	3	2	3	31
11	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31
12	4	5	5	5	3	3	3	2	5	35
13	4	5	4	5	3	4	3	3	5	36
14	4	4	4	5	4	3	3	3	3	33
15	3	4	4	4	4	4	3	2	3	31
16	4	5	3	5	3	4	3	3	5	35
17	4	3	3	3	3	3	3	2	4	28
18	4	5	4	5	3	3	4	3	5	36
19	4	4	4	4	3	2	5	2	2	30
20	3	3	3	3	2	3	2	2	2	23
21	4	4	3	5	3	3	3	3	5	33
22	4	5	4	5	3	3	4	3	4	35
23	5	5	4	5	3	3	3	4	4	36
24	4	4	4	5	3	3	3	3	5	34
25	4	4	3	5	3	3	3	2	5	32
26	5	5	4	4	3	3	4	3	5	36
27	5	5	4	4	3	4	4	3	3	35
28	4	4	3	4	3	3	3	3	5	32
29	4	4	3	3	3	3	2	2	3	27
30	4	4	4	4	3	3	3	2	4	31
31	4	4	3	4	4	3	3	5	4	34
32	4	5	4	4	3	3	4	3	3	33
33	4	5	4	4	3	3	4	3	5	35

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 :Hasil Pengolahan Data Uji Validitas Variabel X

Output SPSS:

Correlations			
TOTAL_X			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X.1	,671**	,000	33
X.2	,598**	,000	33
X.3	,441*	,010	33
X.4	,662**	,000	33
X.5	,692**	,000	33
X.6	,674**	,000	33
X.7	,666**	,000	33
X.8	,587**	,000	33
X.9	,456**	,008	33
X.10	,711**	,000	33
X.11	,535**	,001	33
X.12	,524	,010	33
X.13	,367*	,035	33
X.14	,461**	,007	33
TOTAL_X	1		33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Hasil Pengolahan Data Uji Validitas Variabel Y

Output SPSS:

Correlations			
TOTAL_Y			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Y.1	,460**	,007	33
Y.2	,746**	,000	33
Y.3	,461**	,007	33
Y.4	,503**	,003	33
Y.5	,591	,002	33
Y.6	,692	,003	33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.7	,520**	,002	33
Y.8	,600**	,000	33
Y.9	,574**	,000	33
TOTAL_	1		33
Y			

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas Variabel X

Output SPSS:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	14

Lampiran 6 : Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas Variabel Y

Output SPSS:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,603	9

Lampiran 7 : Hasil Pengolahan Data Uji Normalitas

Output SPSS :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61963806
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,085
	Negative	-,174
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Hasil Pengolahan Data Uji Heteroskedastisitas

Output SPSS :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,344	1,941		1,723	,095
	Partisipasi Masyarakat	-,025	,044	-,100	-,561	,579

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 9 : Hasil Pengolahan Data Uji Autokorelasi

Output SPSS :

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,475 ^a	,225	,200	2,66155	1,893

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat

b. Dependent Variable: Pembangunan

Nilai Durbin Watson:

d	du	dl	4-du	4-dl
1,893	1,507	1,383	2,493	2,617

Lampiran 10 : Hasil Pengolahan Data Analisis Regresi Linear Berganda

Output SPSS:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,029	4,052		4,942	,000
	Partisipasi Masyarakat	,275	,092	,475	3,004	,005

a. Dependent Variable: Pembangunan

Lampiran 11 : Hasil Pengolahan Data Uji Koefisien Determinasi

Output SPSS:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,709 ^a	,503	,584	2,59131

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 : Dokumentasi



keterangan: Lokasi Penelitian

1. Nama Desa / Kecamatan	Cung Gecong
2. Dasar Hukum Penelitian	UU No. 59 Tahun 1999
3. Nomor Kode Wilayah	08000
4. Nomor Kode Pos	08000
5. Kecamatan	Tanjung Putih
6. Kabupaten / Kota	Bukit Barir
7. Provinsi	Riau
DATA UMUM	
1. Tipe/letak Desa	Deserta Rembuk / Perbatasan
2. Tingkat Perencanaan Desa	Swadaya
3. Luas Wilayah	373,73 km ²
4. Balok Wilayah	Komunitas Tanjung Putih Tanjung Melawan
Sebelah Utara	Kep. Rantau Baru Des. Kel. Sebelinghar
Sebelah Selatan	Kel. Bangor XII Des. Kem. Bangor Ponds
Sebelah Barat	Luhak Gecong Kota Damar
Sebelah Timur	
5. Obislat (Jarak dari Pusat Pemerintahan)	17 km
Kecamatan	
Jarak dari Pusat Pem. Daerah Negara	80 km
Jarak dari Pusat Daerah Kabupaten	73 km
Jarak dari Pusat Daerah Provinsi	400 km
6. Jumlah Penduduk	15.204 jiwa, 2490 KK
Laki-laki	5489 jiwa
Perempuan	4907 jiwa
Usia 0-15	4218 jiwa
Usia 15-65	5680 jiwa
Usia 65 keatas	320 jiwa
7. Masyarakat Pelembang	Prasat
8. Tingkat Pendidikan Masyarakat	
Sebelum Dasar	1200 Orang
SMP	240 Orang
SMA/SMU	280 Orang
Sarjana	94 Orang

DAFTAR KELOMPOK	
9. Jumlah Penduduk Miskin	3.302 jiwa
10. Sarana Prasarana	
Kantor Desa	(Semi Permanen)
Prasarana Kesehatan	
Puskesmas	1 Buah
Poliklinik	Tidak Ada
UKBM (Puskesmas, Polindes)	Poyanda 6 Buah, Polindes
Prasarana Pendidikan	
Perpustakaan	Tidak Ada
PADT	2 Buah
TK	4 Buah
SD	7 Buah
SMP	2 Buah
SMA	2 Buah
PT	Tidak Ada
Prasarana Budaya	
Mesjid	3 Buah
Musholla	15 Buah
Gereja	Tidak Ada
Pura	Tidak Ada
Wihara	Tidak Ada
Klenteng	Tidak Ada
Prasarana Umum	
Obat-Obat	2 Buah
Kesehatan Budaya	
Balai Perumahan	
Sumur Desa	
Paar Desa	1 Buah
Lainnya	
DATA PERSONIL	
1. Nama	M. SYAMSURI, AF
2. Nama Sekretaris Desa	NAZIRMAN
3. Jumlah Perangkat Desa	10 Orang
4. Jumlah BPK	11 Orang
DATA KEDANGAN	
1. Pendapatan Asli Desa	Rp. 2.055.095.700.

Keterangan : Data Sarana Prasarana Kepenghuluan Ujung Tanjung



Keterangan : salah satu responden yang mengisi Angket



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : TETI AGUSTINA

NIM : 11820422900

Jurusan : HUKUM TATA NEGARA

**Judul : PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG
KECAMATAN TANAH OPUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR
MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**

Pembimbing: Dr. ASLATI, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Juli 2022

Pimpinan redaksi



M. Alpi Safranin., SH., MH. CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/9840/2021
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 21 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dr. Aslati, S.Ag., M.Ag
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Dengan Hormat,

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi sebagai berikut :

Nama	TETI AGUSTINA
NIM	11820422900
Jurusan	Hukum Tata Negara (Siyasah) S1
Judul Skripsi	Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasah
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (21 Oktober 2021 s.d 21 April 2022)

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi, sebagaimana proposal terlampir. Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Erman, M.Ag
NIP. 19751217 200112 1 003

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum




UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN TANAH PUTIH
 JLN. H. YAHYADDIN.....TELP.....
 SEDINGINAN, 28983

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 12 /SK / 2022


Camat Tanah Putih, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: TETI AGUSTINA
NIM	: 11820422900
Program Studi	: HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH) FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
Jenjang	: Strata 1 (S1)

Bahwa benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset/Penelitian di Kecamatan Tanah Putih dengan judul skripsi "PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH."

Adapun Tujuan Penelitian yang dimaksud dalam rangka penulisan dan penyusunan tugas akhir.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sedinginan, 15 Februari 2022
 Ptt. CAMAT TANAH PUTIH,

EMELDA, S.Pd.SD
 NIP.198101052006042018


Tembusan disampaikan Yth :

- ① Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru;
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 29 November 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/10421/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : TETI AGUSTINA
 NIM : 11820422900
 Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah) S1
 Semester : VII (Tujuh)
 Lokasi : Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten
 Rokan Hilir Provinsi Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
 :Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung
 Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyash.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
 tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
 memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.


 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. Zulkifli, M.Ag
 (NIP. 19741006 200501 1 005)

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45972
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/10421/2021 Tanggal 29 November 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

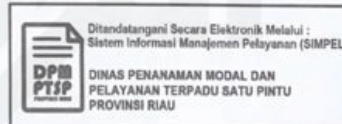
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : TETI AGUSTINA |
| 2. NIM / KTP | : 11820422900 |
| 3. Program Studi | : HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH) |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. KANTOR KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG
2. KANTOR KECAMATAN TANAH PUTIH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Desember 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kepenghuluan Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Menurut Perspektif Fiqih Siyasah, ditulis oleh saudara :

Nama : Teti Agustina
NIM : 11820422900
Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah)

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 16 September 2021
Narasumber : Drs., Zainal Arifin, M.A.

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber


Jalinus, S.Ag.
NIP. 19750801 200701 1 023


Drs., Zainal Arifin, M.A.
NIP. 19650704 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIPI

Bagansiapiipi, 27 Desember 2021

Nomor : 070/Kesbangpol/2021/374
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada Yth.
 1. Camat Tanah Putih
 2. Penghulu Ujung Tangung
 di-
 Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/45972 tanggal 14 Desember 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

1. Nama : TETI AGUSTINA
 2. NIM / KTP : 11820422900
 3. Program Studi : HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
 4. Jenjang : S1
 5. Alamat : PEKANBARU
 6. Judul : PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH
 7. Lokasi : 1. KANTOR CAMAT TANAH PUTIH
 2. KANTOR KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperfunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR
 Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan
 Konflik


 DODI SUHENDRA, S.Sos
 NIP. 19720902 199201 1 002

Tembusan Kepada Yth :
 1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
 2. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Teti Agustina Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lahir tanggal 03 Agustus 2000 di Kuala Simpang, Kecamatan Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh. Pendidikan Formal yang sudah ditempuh pada tahun 2006 di Mis Hubbul Wathan Tanah Putih dan selesai pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 melanjutkan Pendidikan di MTsN 1 Rokan Hilir dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Tanah Putih dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun ajaran 2018 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Prodi Hukum Tata Negara (Siyasaah).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

